

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan model penanganan cedera olahraga akut berbasis buku QR bagi siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Mandor Kabupaten Landak, bahwa buku ini layak digunakan sebagai alat pembelajaran dalam penanganan cedera olahraga. Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan model penanganan cedera olahraga akut berbasis buku QR bagi siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Mandor Kabupaten Landak ini telah dilakukan berbagai tahapan menggunakan model perancangan 4D yang dimodifikasi menjadi 3D tanpa melalui tahap terakhir yaitu *disseminate* (penyebaran) sehingga mendapatkan presentase penilaian yang sangat baik dan layak digunakan sesuai kebutuhan yang diinginkan. Adapun tahapan model 4D yang digunakan sebagai berikut:

- a. *Define* (Pendefinisian)

Pendefinisian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang ada dilapangan untuk membantu mengembangkan media pembelajaran sebelumnya. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, adapun pendefinisian yang diperlukan peneliti disini antara lain: (1) Analisis kebutuhan awal, (2) Identifikasi kebutuhan yaitu: kebutuhan pengguna, kebutuhan *software*, dan Kebutuhan *hardware*.

- b. *Design* (Desain)

Tahap perancangan dilakukan untuk merancang produk yang dikembangkan dan disesuaikan dengan permasalahan yang diperoleh dilapangan saat tahap pendefinisian. Produk pengembangan tersebut berupa model penanganan cedera olahraga akut berbasis buku QR. Adapun rancangan yang akan dibuat peneliti yaitu: penyusunan instrumen penelitian pada tahap ini pertama peneliti menyusun kisi-kisi lembar validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan kisi-kisi angket

respon siswa dan guru. Kedua peneliti menyusun lembar validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan lembar angket respon siswa dan guru. Dilanjutkan menyusun desain awal produk.

c. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan ini bertujuan untuk menerapkan model penanganan cedera olahraga dengan perkembangan model yang sudah ada dengan penyampaian materi dalam bentuk buku QR yang akan dikembangkan dengan evaluasi dan revisi sebelum menjadi produk yang valid dan praktis. Adapun hasil dari tahapan ini adalah hasil validasi oleh para ahli, hasil uji coba produk, dan produk akhir.

2. Pengembangan model penanganan cedera olahraga akut berbasis buku QR bagi siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Mandor Kabupaten Landak dalam membantu sekolah baik bagi siswa, guru maupun pelatih mendapatkan tingkat kevalidan dengan kategori “layak” dengan skor kevalidan ahli materi yaitu 53,33%, kevalidan ahli media yaitu 88,00%, kevalidan ahli bahasa yaitu 80,00%. Adapun hasil rata-rata secara keseluruhan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa 73,11% dengan kategori “layak” digunakan.
3. Pengembangan model penanganan cedera olahraga akut berbasis buku QR bagi siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Mandor Kabupaten Landak dalam uji responden terhadap uji coba produk pada pengembangan berbasis buku QR dibagi menjadi 2 tingkat, yang pertama pada 45 orang siswa mendapatkan nilai 89,51% mencapai tingkat kategori “sangat baik” untuk jumlah skala besar dan yang kedua pada 10 orang guru mendapatkan nilai 91,20% mencapai tingkat kategori “sangat baik” untuk jumlah skala kecil.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat berbagai saran yang di sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Buku penanganan cedera olahraga berbasis code QR diharapkan dapat membantu siswa dan pelatih pada saat berolahraga maupun kegiatan ekstrakurikuler sehingga pada saat terjadi cedera siswa dapat mempraktekan hasil dari materi dari buku yang mereka baca.
2. Guna mendukung produk pengembangan model penanganan cedera olahraga akut berbasis buku QR yang dibuat oleh peneliti sekolah menyediakan wadah pembelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler PMR atau tim UKS disekolah untuk direalisasikan dan menambah wawasan siswa dalam belajar.
3. Perlu mencari referensi terkait perkembangan terbaru tentang model-model penanganan cedera dan buku ini memiliki keterbatasan sehingga untuk kedepannya diperlukan penelitian lebih lanjut dan dapat di perluas lagi materi-materi penanganan yang terbaru sehingga buku yang dibuat menjadi lebih bagus dan menarik untuk dibaca.

